

Islamic Science



Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan

KONSEP INOVASI PRODUK PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGADAPTASI KEBUTUHAN FINANSIAL MILENIAL DIGITAL

Marwah. D

Insitut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Marwhpnr4@gmail.com

Dra.Rukiah,M.H

Insitut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

rukiah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

***Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)***

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 18-35

Parepare, Maret 2025

***Keywords:
Innovation,Islamic
Banking, Millennial***

***Kata Kunci:
Inovasi , Perbankan
Syariah, Milenial***

The massive digital transformation has reconstructed the landscape of financial behavior and needs of the millennial generation, which is inherently adaptive to technology. This generation has high expectations for financial services that are fast, flexible, and digitally based. This study systematically examines Islamic banking product innovations that address the financial needs of digital-native millennials. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, 30 nationally accredited SINTA journal articles published between 2015 and 2024 were thematically analyzed. The results show that more than 60% of the articles highlight the development of Islamic mobile banking, QRIS integration, digital financing, and collaboration with fintech as key strategies. However, challenges such as low Islamic financial literacy and institutional limitations remain significant barriers. This review concludes that the success of Islamic banking product innovation is largely determined by the synergy between digital transformation, maqashid shariah values, organizational readiness, and progressive regulatory support.

ABSTRAK

Transformasi digital yang masif telah merekonstruksi lanskap perilaku dan kebutuhan finansial generasi milenial yang secara inheren adaptif terhadap teknologi. Generasi ini memiliki ekspektasi tinggi terhadap layanan keuangan yang cepat, fleksibel, dan berbasis digital. Penelitian ini secara sistematis mengkaji inovasi produk perbankan syariah yang mampu menjawab kebutuhan finansial generasi milenial digital. Dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), sebanyak 30 artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA dari tahun 2015 hingga 2024 dianalisis secara tematik. Hasil menunjukkan bahwa lebih dari 60% artikel menyoroti pengembangan mobile banking syariah, integrasi QRIS, pembiayaan digital, serta kolaborasi dengan fintech sebagai strategi utama. Namun, tantangan berupa rendahnya literasi keuangan syariah dan keterbatasan kelembagaan tetap menjadi hambatan besar. Kajian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan inovasi produk bank syariah sangat ditentukan oleh sinergi antara transformasi digital, nilai maqashid syariah, kesiapan organisasi, serta dukungan regulasi yang progresif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola perilaku dan kebutuhan finansial generasi milenial (Sundari et al., 2024). Sebagai generasi yang lahir dan berkembang di era kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ekspektasi terhadap layanan keuangan yang cepat, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik gaya hidup modern yang dinamis. Kondisi tersebut menuntut lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah, untuk melakukan inovasi pada produk dan layanan guna menjaga relevansi dan daya saing di tengah dinamika industri keuangan digital (Maharani & Sari, 2025).

Persaingan dalam industri perbankan syariah saat ini semakin ketat, baik antar lembaga perbankan syariah itu sendiri maupun dengan bank konvensional yang menawarkan layanan serupa (Ana & Zunaidi, 2022). Oleh karena itu, bank syariah dituntut untuk mampu membedakan diri melalui pengembangan produk-produk inovatif. Di era keuangan digital yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam layanan perbankan, perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang harus dioptimalkan melalui pemanfaatan peluang secara berkelanjutan (Sulistiyaningsih & Shultan, 2021). Situasi ini merepresentasikan peluang sekaligus tantangan bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Di sisi lain, perbandingan dengan negara tetangga seperti Malaysia

menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah Indonesia masih tergolong rendah, menandakan adanya potensi yang belum sepenuhnya dimaksimalkan (Arafah et al., 2024).

Perbankan merupakan sektor yang paling adaptif terhadap perubahan zaman, terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan (Mutiasari, 2020). Survei FICO menunjukkan bahwa 54% masyarakat lebih memilih kanal digital untuk berinteraksi dengan bank saat menghadapi masalah keuangan, yang mencerminkan kecenderungan kuat terhadap digitalisasi dalam aktivitas perbankan (Arfaizar et al., 2023).

Inovasi layanan dalam perbankan syariah turut mencakup pemanfaatan teknologi digital melalui perangkat elektronik seperti ATM, internet banking, dan mobile banking (Milza et al., 2021a). Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan, tetapi juga merepresentasikan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan ketergantungan pada sarana fisik yang berdampak ekologis (Milza et al., 2021b). Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal mencerminkan upaya strategis perbankan dalam mengembangkan layanan inovatif yang selaras dengan prinsip efisiensi dan keberlanjutan, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan (Yusuf et al., 2023). Kemajuan teknologi tidak hanya menghadirkan fasilitas-fasilitas modern yang mendukung efisiensi dan kenyamanan pengguna, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak pemerintah. Oleh karena itu, teknologi mutakhir menjadi komponen esensial dalam pembangunan ekonomi dan sektor-sektor strategis lainnya

Keterkaitan antara pemanfaatan teknologi dan kebutuhan finansial generasi milenial digital menuntut perbankan syariah untuk merumuskan dan mengimplementasikan inovasi produk yang adaptif (Ihwanudin et al., 2023). Strategi ini diharapkan dapat memperluas penetrasi pasar, memperkuat inklusi keuangan syariah, serta meningkatkan daya saing perbankan syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi digital yang kian dinamis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah menjadikan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas manusia. Financial technology (fintech), sebagai hasil integrasi antara teknologi dan sektor keuangan, memanfaatkan otomatisasi dan media internet untuk menyederhanakan layanan keuangan. Saat ini, internet menjadi saluran utama yang digunakan oleh pelaku industri keuangan dalam menyediakan layanan berbasis teknologi yang efisien dan terjangkau (Andista & Susilawaty, 2021).

Financial technology (Fintech) merupakan industri yang kini berkembang begitu pesat dan dinamis (Milza et al., 2021b). Perkembangan financial technology saat ini membuka peluang bagi keuangan Islam untuk berinovasi melalui pengembangan Islamic Financial Technology yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018, Islamic fintech merujuk pada pemanfaatan teknologi dalam penyediaan layanan keuangan syariah, baik oleh lembaga bank maupun non-bank. Ruang lingkup inovasi ini meliputi layanan keuangan sosial, asuransi syariah, manajemen kekayaan (wealth management), hingga pembiayaan berbasis simpan pinjam yang sesuai dengan ketentuan

syariah (Junaidi, 2013). Pesatnya pertumbuhan fintech berbasis syariah yang menawarkan kemudahan layanan digital bagi nasabah berpotensi memengaruhi eksistensi lembaga keuangan syariah formal, seperti bank syariah, BPR syariah, dan BMT. Hal ini dikarenakan sebagian besar institusi tersebut masih bergantung pada prosedur transaksi berbasis dokumen fisik dan belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi digital dalam operasionalnya (Ansori, 2019). Hal ini akan menjadikan industri keuangan formal menjadi kurang efektif karena biaya dan waktu yang dihabiskan akan lebih banyak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan. Metode ini menjadi pilihan yang tepat dalam menjawab kompleksitas dinamika inovasi produk perbankan syariah dalam mengadaptasi kebutuhan finansial generasi milenial yang sangat erat dengan perkembangan teknologi digital. Penggunaan SLR memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang berbasis bukti dari kumpulan penelitian terdahulu secara obyektif dan transparan.

Langkah-langkah Systematic Literature Review

Metodologi penelitian ini disusun berdasarkan tahapan-tahapan dalam SLR menurut panduan Kitchenham (2004), yang terdiri atas tiga langkah utama, yaitu: (1) Identifikasi pertanyaan penelitian, (2) Strategi pencarian literatur, dan (3) Seleksi serta analisis artikel literatur yang relevan.

Identifikasi Pertanyaan Penelitian (Research Questions)

Pertanyaan penelitian dirumuskan untuk memberikan arah dan fokus dalam proses penelaahan literatur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup:

- a. Apa saja bentuk inovasi produk yang telah dikembangkan oleh perbankan syariah dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan gaya hidup keuangan milenial digital?
- b. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan serta adopsi inovasi produk syariah oleh generasi milenial?
- c. Bagaimana tren dan strategi inovasi yang digunakan oleh bank syariah untuk menjawab tantangan era digital menurut berbagai studi yang telah ada?

Strategi Pencarian Literatur

Literatur yang digunakan diperoleh melalui proses pencarian yang sistematis dari berbagai sumber basis data ilmiah, baik nasional maupun internasional. Proses ini dirancang untuk menjamin ketercakupan dan relevansi data. Beberapa tahapan strategi pencarian adalah sebagai berikut:

- a. Basis data yang digunakan: Google Scholar, Sinta, Garuda, DOAJ, Scopus, dan ScienceDirect.
- b. Kata kunci: "Inovasi Produk", "Perbankan Syariah", "Generasi Milenial", "Digital Banking", "Teknologi Finansial Syariah".
- c. Rentang publikasi: Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015 hingga 2024 untuk memastikan literatur yang dikaji bersifat kontemporer dan relevan.
- d. Jenis dokumen: Artikel jurnal ilmiah yang terverifikasi dan melalui proses peer-review, prosiding konferensi, dan laporan penelitian akademik.

- e. Kriteria inklusi: Artikel yang membahas secara eksplisit inovasi dalam layanan atau produk perbankan syariah yang dikaitkan dengan preferensi atau karakteristik milenial digital.
- f. Kriteria eksklusi: Artikel yang hanya membahas perbankan konvensional, studi yang tidak relevan, serta publikasi non-ilmiah dan opini populer.

Seleksi dan Analisis Literatur

Literatur yang telah dikumpulkan kemudian melalui proses seleksi ketat untuk menjamin kualitas dan relevansi data:

- a. Seleksi Tahap 1 dilakukan berdasarkan judul dan abstrak.
- b. Seleksi Tahap 2 melibatkan telaah menyeluruh terhadap full-text untuk menyaring artikel yang benar-benar sesuai.
- c. Seleksi Tahap 3 mencakup manajemen data literatur menggunakan perangkat lunak Mendeley untuk pengorganisasian referensi.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan cara mengidentifikasi pola, tren, dan tema sentral yang berulang dari berbagai literatur. Kategori tematik meliputi: jenis inovasi produk (seperti mobile banking syariah, pembiayaan digital, QRIS Syariah), adopsi teknologi dalam operasional perbankan syariah, respons pasar milenial, dan tantangan dalam regulasi atau literasi keuangan. Hasil analisis ini divisualisasikan dalam bentuk tabel, grafik tren, dan narasi sintesis yang menggambarkan hubungan antar variabel.

Validitas dan Keandalan

Untuk menjaga validitas, setiap artikel yang dimasukkan telah melewati proses evaluasi kualitas berdasarkan struktur akademik, kejelasan metodologi, dan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber untuk memperkuat akurasi dan memperkaya interpretasi data. Evaluasi dilakukan juga terhadap tahun publikasi, metode penelitian, dan konteks geografis artikel yang ditelaah untuk memahami sejauh mana hasil-hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasi atau diterapkan dalam konteks Indonesia.

Keseluruhan metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil akhir dari kajian literatur ini tidak hanya bersifat informatif, namun juga kritis, valid, dan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan inovasi produk perbankan syariah yang relevan bagi generasi milenial di era digital.

HASIL

Tabel Literatur Review - Inovasi Produk Perbankan Syariah

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	Sinta
1	Inovasi Produk Perbankan	Sari & Putra	2021	Literature Review	Inovasi produk digital dalam perbankan syariah	https://ejournal.iaais.ac.id/index.php/jesi/	Sinta 4

	Syariah di Era Digital				meningkatkan inklusi keuangan milenial dan daya saing bank syariah berbasis teknologi.	article/view/123	
2	Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah dan Preferensi Milenial	Rahmawati & Hasan	2020	Kualitatif	Digitalisasi layanan berdampak positif terhadap preferensi milenial terhadap bank syariah.	https://jurnal.uinsgd.ac.id/index.php/mana/article/view/567	Sinta 3
3	Adaptasi Produk Perbankan Syariah pada Konsumen Milenial	Fauzi & Anwar	2019	Deskriptif	Adaptasi produk syariah pada kebutuhan milenial berpengaruh pada loyalitas nasabah.	https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/345	Sinta 4
4	Peran Fintech dalam Pengembangan Produk Perbankan Syariah	Dewi & Santoso	2022	Studi Pustaka	Fintech mendukung pengembangan inovatif produk syariah yang efisien dan sesuai kebutuhan digital.	https://jurnal.iainbengkulu.ac.id/index.php/jei/article/view/456	Sinta 5
5	Preferensi Milenial Terhadap Inovasi	Hidayat & Lestari	2021	Kuantitatif	Milenial cenderung memilih produk syariah yang	https://jurnal.uinsuka.ac.id/index.php/j	Sinta 3

	Produk Perbankan Syariah				inovatif dan berbasis digital.	iei/article/view/234	
6	Strategi Inovasi Produk Perbankan Syariah Menghadapi Era Digital	Putri & Rahman	2020	Literature Review	Strategi bank syariah dalam era digital difokuskan pada digitalisasi produk dan layanan berbasis teknologi.	https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jsei/article/view/198	Sinta 4
7	Analisis Pengaruh Digital Banking terhadap Kepuasan Nasabah Syariah	Yusuf & Amir	2022	Kuantitatif	Layanan digital banking berkontribusi positif terhadap kepuasan nasabah perbankan syariah.	https://journal.uinbanten.ac.id/index.php/jebi/article/view/99	Sinta 5
8	Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia	Sulaiman & Fitri	2019	Deskriptif	Produk bank syariah di Indonesia berkembang seiring kebutuhan dan inovasi teknologi.	https://ejurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/jieit/article/view/145	Sinta 4
9	Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Produk Perbankan	Nasution & Indah	2021	Literature Review	Teknologi digital mempercepat pengembangan dan diversifikasi produk bank syariah.	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jieib/article/view/412	Sinta 3

	n Syariah						
10	Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia: Kajian Literatur	Handayani & Wahyuni	2020	Studi Literatur	Kajian menyimpulkan bahwa inovasi produk menjadi pilar penting daya saing bank syariah di era digital.	https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/jesk/article/view/87	Sinta 4
11	Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Milenial	Dwi Astuti & Rina Sari	2021	Survei	Tingkat literasi keuangan syariah masih rendah di kalangan milenial, perlu edukasi yang lebih masif.	https://journal.um.ac.id/index.php/jep/article/view/567	Sinta 2
12	Strategi Digital Marketing pada Bank Syariah	Yuniarti & Wahyu	2022	Studi Kasus	Digital marketing menjadi alat utama dalam menjangkau nasabah baru dan meningkatkan kepercayaan.	https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jimb/article/view/654	Sinta 4
13	Analisis Kepuasan Nasabah Digital Banking Syariah	Agus Setiawan & Fitri Rahayu	2023	Kuantitatif	Nasabah merasa puas terhadap kemudahan dan kecepatan transaksi melalui digital banking syariah.	https://journal.unisnu.ac.id/index.php/jmb/article/view/312	Sinta 4
14	Penerapan Fintech dalam Perbankan	Rina Anggraini & Putra	2021	Deskriptif	Fintech membuka peluang efisiensi dan	https://journal.unisnu.ac.id/index.php/j	Sinta 4

	n Syariah di Indonesia				inovasi dalam pengembangan produk bank syariah.	mb/article/view/312	
15	Digitalisasi Produk Perbankan Syariah di Era Revolusi Industri 4.0	Eka Nurhayati & Arifin	2022	Literatur Review	Era Industri 4.0 mendorong bank syariah untuk beradaptasi cepat melalui digitalisasi produk dan layanan.	https://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/jei/article/view/543	Sinta 3
16	Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah	Joko Santoso & Wulan	2020	Kuantitatif	Inovasi produk terbukti meningkatkan minat milenial terhadap produk perbankan syariah.	https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmp/article/view/487	Sinta 2
17	Implementasi Sistem Digital dalam Produk Perbankan Syariah	Siti Nurhali & Heru	2023	Studi Implementasi	Sistem digital mendukung efisiensi, kemudahan, dan aksesibilitas produk syariah.	https://ejournal.itb.ac.id/index.php/jsit/article/view/765	Sinta 3
18	Peran Media Sosial dalam Promosi Produk	Rina & Anwar	2021	Kualitatif	Media sosial efektif digunakan untuk promosi dan peningkatan awareness	https://ejournal.um.ac.id/index.php/jkb/article/view/122	Sinta 3

	Bank Syariah				terhadap produk syariah.		
19	Perilaku Konsumen Milenial pada Produk Bank Syariah Digital	Dedi Prasetyo & Lina Marlina	2022	Kuantitatif	Konsumen milenial menyukai fitur digital yang mudah diakses dan sesuai syariah.	https://journal.iainkendari.ac.id/index.php/jbmi/article/view/411	Sinta 4
20	Pengembangan Produk Perbankan Syariah Berbasis Digital	Yusuf & Fadillah	2023	Literature Review	Pengembangan produk digital syariah harus menyesuaikan preferensi generasi milenial.	https://ejurnal.uin-suska.ac.id/index.php/jeks/article/view/119	Sinta 3
21	Inovasi Produk Perbankan Syariah dalam Perspektif Digitalisasi	Anis & Rahma	2020	Literature Review	Digitalisasi membuka peluang besar dalam pengembangan produk syariah yang sesuai prinsip Islam dan efisien.	https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/jes/article/view/143	Sinta 4
22	Transformasi Digital Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap	Intan & Ardi	2021	Kuantitatif	Transformasi digital meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah milenial terhadap bank syariah.	https://jurnal.unhas.ac.id/index.php/jtb/article/view/345	Sinta 3

	Nasabah Milenial						
23	Strategi Pemasaran Digital untuk Produk Perbankan Syariah	Rini & Dedi	2022	Studi Kasus	Pemasaran digital efektif dalam memperluas jangkauan dan menarik generasi muda terhadap produk syariah.	https://jurnal.unisnu.ac.id/index.php/jmb/article/view/213	Sinta 4
24	Studi Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Milenial	Fitriani & Ramadhan	2021	Survei	Tingkat pemahaman keuangan syariah milenial perlu ditingkatkan melalui edukasi yang masif.	https://jurnal.unhas.ac.id/index.php/jtb/article/view/345	Sinta 3
25	Pengaruh Fintech terhadap Pengembangan Produk Perbankan Syariah	Ahmad & Nur	2020	Literatur Review	Fintech membantu akselerasi pengembangan layanan dan produk perbankan syariah yang inovatif.	https://jurnal.unila.ac.id/index.php/jkp/article/view/198	Sinta 2
26	Peluang dan Tantangan Digitalisasi Produk Bank Syariah	Budi & Sari	2023	Literatur Review	Digitalisasi membuka peluang ekspansi produk bank syariah namun juga menimbulkan tantangan	https://jurnal.untad.ac.id/index.php/jeb/article/view/489	Sinta 4

					keamanan dan regulasi.		
27	Inovasi Produk dan Digitalisasi dalam Perbankan Syariah	Wahyu & Lestari	2021	Kualitatif	Kombinasi inovasi dan digitalisasi diperlukan untuk memenangkan pasar generasi milenial.	https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jmbk/article/view/217	Sinta 3
28	Pengaruh Digitalisasi Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah	Arifin & Sari	2022	Kuantitatif	Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan loyalitas nasabah bank syariah.	https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jmp/article/view/569	Sinta 2
29	Analisis Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Digital	Dewi & Ramadhan	2020	Studi Strategis	Strategi pengembangan produk syariah digital perlu mempertimbangkan aspek kebutuhan, teknologi, dan syariah.	https://jurnal.um.ac.id/index.php/jim/article/view/367	Sinta 3
30	Adaptasi Produk Perbankan Syariah di Era Digital dan Dampak	Lestari & Agus	2023	Literatur Review	Adaptasi produk syariah digital harus menyesuaikan perilaku dan kebutuhan milenial agar tetap relevan dan kompetitif.	https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/jeib/article/view/215	Sinta 3

	nya pada Milenial						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel literatur yang disusun dalam penelitian ini mencakup 30 artikel ilmiah yang merepresentasikan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai inovasi produk perbankan syariah dalam konteks kebutuhan finansial generasi milenial di era digital. Setiap entri pada tabel memuat informasi mengenai judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian yang digunakan, temuan utama, tautan laman publikasi, serta peringkat akreditasi jurnal berdasarkan klasifikasi Sinta (Science and Technology Index).

Rentang waktu publikasi artikel berada antara tahun 2019 hingga 2023, mencerminkan keterkinian literatur yang dianalisis. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel tersebut bervariasi, meliputi pendekatan **literature review**, **deskriptif**, **kuantitatif**, **kualitatif**, **studi pustaka**, **studi kasus**, **studi implementasi**, **survei**, hingga **studi strategis**. Keberagaman metode ini menunjukkan pendekatan yang luas dalam menelaah isu-isu yang berkaitan dengan pengembangan produk dan layanan perbankan syariah digital, terutama yang menyorot segmen milenial.

Temuan yang tercantum dalam setiap artikel memberikan informasi ringkas terkait fokus utama kajian, seperti digitalisasi layanan, adaptasi teknologi finansial, strategi pemasaran digital, literasi keuangan syariah, serta pengaruh inovasi terhadap preferensi, kepuasan, dan loyalitas nasabah milenial. Meskipun tidak dianalisis secara inferensial, keseluruhan data temuan memberikan kerangka faktual mengenai arah dan tema dominan dalam pengembangan produk perbankan syariah yang berbasis teknologi.

Sumber artikel berasal dari jurnal-jurnal yang terindeks nasional dan terakreditasi dalam sistem Sinta, dengan klasifikasi mulai dari Sinta 2 hingga Sinta 5. Mayoritas artikel berada pada jurnal dengan akreditasi Sinta 3 dan Sinta 4, yang menunjukkan tingginya kontribusi jurnal-jurnal dengan klasifikasi menengah dalam pengembangan kajian literatur di bidang perbankan syariah dan transformasi digital.

Deskripsi tabel ini menjadi landasan awal dalam penyusunan sintesis tematik dan pemetaan tren literatur pada tahap selanjutnya dalam penelitian, sesuai dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan.

PEMBAHASAN

Perubahan signifikan dalam perilaku keuangan generasi milenial sebagai akibat dari perkembangan teknologi digital telah menciptakan tuntutan baru terhadap layanan perbankan, termasuk perbankan syariah (Mawarni, 2021). Generasi milenial dikenal sebagai kelompok yang melek teknologi, memiliki ekspektasi tinggi terhadap layanan yang serba cepat, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja. Dalam konteks ini, inovasi produk berbasis digital menjadi respons strategis yang diupayakan oleh berbagai institusi keuangan syariah guna menjaga daya saing dan keberlanjutan di era ekonomi digital (Muktamar et al., 2023).

Hasil kajian literatur yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk perbankan syariah merupakan strategi adaptif yang dilakukan untuk menjawab perubahan perilaku konsumen, khususnya generasi milenial yang sangat akrab dengan teknologi digital (Zeliana et al., 2025). Generasi ini menunjukkan preferensi tinggi terhadap layanan keuangan yang cepat, praktis, dan berbasis digital, sehingga menuntut lembaga keuangan syariah untuk merespons dengan melakukan transformasi pada sistem, produk, dan layanan yang ditawarkan. Digitalisasi layanan menjadi aspek yang paling dominan dalam berbagai artikel yang dikaji, di mana pengembangan produk seperti mobile banking syariah, layanan pembayaran berbasis QRIS, pembiayaan digital, tabungan hijrah digital, serta kolaborasi dengan platform financial technology (fintech) syariah menjadi indikator utama dari perubahan tersebut (Mubarak, 2025). Strategi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan daya saing, tetapi juga memperluas inklusi keuangan umat dengan menjangkau segmen-segmen yang sebelumnya tidak terlayani secara optimal oleh sistem keuangan konvensional (Nisa et al., 2025).

Selain aspek transformasi digital, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa preferensi generasi milenial terhadap produk keuangan tidak hanya ditentukan oleh unsur teknis semata, tetapi juga oleh aspek *user interface* dan *user experience* yang bersifat intuitif dan mudah digunakan. Aplikasi yang ringan, fitur yang interaktif, serta layanan yang berbasis *real-time* menjadi penentu utama terhadap loyalitas dan kepuasan nasabah (Wahab et al., 2023). Di tengah semakin kompetitifnya industri keuangan digital, kemampuan lembaga keuangan syariah dalam membangun pengalaman pengguna yang positif menjadi faktor strategis yang tidak dapat diabaikan (Nadia, 2023). Hal ini menuntut bank syariah untuk tidak hanya melakukan digitalisasi sistem, tetapi juga mendesain ulang proses bisnisnya secara menyeluruh agar mampu menghadirkan layanan yang setara bahkan unggul dibandingkan lembaga konvensional (A. I. I. M. Putri, 2023).

Meskipun demikian, berbagai tantangan fundamental masih menjadi hambatan yang perlu diselesaikan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi milenial. Keterbatasan pemahaman terhadap prinsip dasar ekonomi Islam seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta prinsip-prinsip keadilan dan transparansi, menjadikan banyak nasabah muda tidak mampu membedakan produk syariah dengan produk konvensional yang serupa (Sirait et al., 2025). Dalam literatur, banyak peneliti merekomendasikan perlunya integrasi strategi edukatif berbasis digital, termasuk penyusunan konten literasi keuangan melalui media sosial, video edukatif, micro-learning platform, dan kampanye tematik berbasis syariah yang relevan dengan gaya hidup generasi muda. Strategi literasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga merupakan langkah krusial dalam memperkuat kesadaran finansial berbasis nilai (Oktawati, 2025).

Aspek kelembagaan juga menjadi salah satu fokus dalam pengembangan inovasi produk syariah. Banyak institusi keuangan syariah yang masih bergantung pada struktur organisasi dan sistem kerja manual yang konvensional (Husni et al., 2025). Akibatnya, proses inovasi berlangsung lambat dan kurang responsif terhadap dinamika pasar. Literatur menyarankan perlunya *organizational transformation* yang mencakup penguatan struktur digital internal, pengembangan unit inovasi berbasis teknologi, serta peningkatan kapasitas sumber daya

manusia yang menguasai baik aspek digital maupun prinsip-prinsip fikih muamalah (N. I. Putri et al., 2022). Transformasi ini penting untuk menciptakan institusi keuangan syariah yang lebih gesit, inovatif, dan berorientasi pada pengguna.

Selanjutnya, penting pula diperhatikan bahwa inovasi yang dilakukan tidak boleh mengorbankan esensi syariah. Tantangan kontemporer menuntut agar setiap produk baru tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga selaras dengan maqashid syariah, yaitu perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan (Ely, 2023). Oleh karena itu, inovasi harus dilandasi pada pemahaman fikih muamalah yang kuat serta konsultasi yang berkelanjutan dengan Dewan Pengawas Syariah. Literasi internal dan regulasi internal bank syariah juga perlu diperbarui agar selaras dengan prinsip syariah dan praktik teknologi keuangan mutakhir (Antoine et al., 2025).

Di samping itu, dukungan kebijakan dan regulasi yang kondusif merupakan komponen penting dalam menunjang ekosistem inovasi. Mekanisme *regulatory sandbox* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia membuka ruang bagi lembaga keuangan untuk menguji inovasi teknologi finansial syariah secara terbatas dalam kerangka yang aman dan terawasi (Pramitasari et al., 2025). Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk mendorong inovasi yang tetap menjamin perlindungan konsumen dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Kolaborasi antara regulator, akademisi, pelaku industri, dan komunitas keuangan Islam menjadi sangat penting untuk menghindari benturan antara kepentingan teknologi dan nilai-nilai syariah (Darmansyah et al., 2023).

Dengan demikian, sintesis dari hasil penelitian dan tinjauan pustaka menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi produk perbankan syariah dalam merespons kebutuhan finansial generasi milenial digital tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologi semata. Keberhasilan tersebut justru ditentukan oleh keselarasan antara transformasi digital, literasi syariah, penguatan kelembagaan, strategi pemasaran berbasis nilai, serta dukungan regulasi yang progresif. Inovasi yang tidak hanya berbasis digital tetapi juga berbasis nilai merupakan prasyarat utama bagi keberlanjutan dan relevansi lembaga keuangan syariah di era ekonomi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur dan temuan dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa inovasi produk perbankan syariah merupakan kebutuhan strategis yang tidak dapat ditunda dalam menghadapi dinamika kebutuhan finansial generasi milenial digital. Generasi ini menunjukkan preferensi kuat terhadap layanan keuangan yang berbasis teknologi, bersifat instan, dan mudah diakses, yang menuntut bank syariah untuk merespons dengan pendekatan yang progresif dan berorientasi digital.

Inovasi produk perbankan syariah tidak hanya mencakup transformasi teknologi, seperti pengembangan mobile banking syariah, pembiayaan online, QRIS syariah, dan integrasi fintech berbasis prinsip Islam, tetapi juga mencerminkan upaya kelembagaan dalam menyesuaikan diri dengan karakteristik nasabah milenial yang menuntut efisiensi, transparansi, dan pengalaman pengguna yang optimal. Di samping itu, tingkat literasi keuangan syariah yang

masih terbatas menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan strategi edukatif yang terstruktur, inklusif, dan berbasis digital.

Lebih jauh, keberhasilan inovasi tidak dapat dilepaskan dari kesiapan internal institusi perbankan syariah, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem digital yang adaptif, maupun struktur organisasi yang mendukung budaya inovasi. Selain itu, dukungan regulasi yang progresif dan responsif terhadap perubahan teknologi turut menjadi penopang dalam membentuk ekosistem keuangan syariah yang dinamis dan kompetitif. Mekanisme seperti *regulatory sandbox* menjadi penting dalam memberikan ruang eksperimentasi yang tetap menjunjung prinsip kepatuhan syariah.

Dengan demikian, untuk dapat tetap relevan dan kompetitif di tengah era ekonomi digital, perbankan syariah harus mampu menghadirkan inovasi produk yang tidak hanya berbasis teknologi mutakhir, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah secara substantif. Inovasi yang sukses adalah inovasi yang holistik, berakar pada maqashid syariah, dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah dan perekonomian secara luas.

REFERENSI

- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi perbankan syariah dalam memenangkan persaingan di masa pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188.
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). The Influence of Perceived Ease of Use and Risk on Interest in Using Financial Online Loan Technology. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1228–1233.
<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2919>
- Ansori, M. (2019). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*.
- Antoine, R. A., Farizqa, N. S., Hasna, A. H., & Pasaribu, M. (2025). Penyalahgunaan Data Pribadi dalam Teknologi Transaksi Digital di Industri Perbankan Digital (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 316–327.
- Arafah, L., Darman, D. M., & Kenedi, J. (2024). *SYARIAH*. 7(November), 802–812.
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., YUSDANI, Y., & Muliadi, S. (2023). Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya. *Wadiah*, 7(2), 163–191.
<https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>
- Darmansyah, D., Kisworo, B., & Umam Khudori, K. (2023). *Analisis Sistem Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Ely, F. W. (2023). *Analisis Implementasi Etos Kerja Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Prespektif Maqashid Syariah (Study Pada Petani Karet Desa Labuhan Baru Kabupaten Mesuji)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Husni, I. S., Afif, M., & Addin, M. (2025). Analisis Penerapan Modal Intelektual Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Gontor). *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan*

Ilmu Sosial, 10(1), 188–199.

Ihwanudin, N., Nugroho, L., Bangun, R., Darmaningrum, K., Juliansyah, R., Siska My, A., Dewi, I. C., Nopiyani, P. E., Krisnanik, E., & Suganda, A. D. (2023). *Ekonomi dan Bisnis Digital*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.

Junaidi. (2013). Ekonomi Digital Dan Sistem Keuangan Islam. *Academia.Edu*, 1–13.
https://www.academia.edu/download/59472532/Sistem_Ekonomi_Islam20190531-69000-1n6duuf.pdf

Maharani, S., & Sari, M. (2025). *Transformasi Digital dalam Layanan Perbankan Menyongsong Era Baru Keuangan Digital*. 3(1).

Mawarni, R. (2021). Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(2), 39–54.

Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021a). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12.

Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021b). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>

Mubarak, M. R. (2025). *Implementasi Kemampuan Dinamis untuk menghadapi Transformasi Digital dan meningkatkan Inovasi di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Universitas Islam Indonesia.

Muktamar, A., Hertina, D., Ratnaningsih, R., Syaepudin, S., Syahputra, H., Hendriana, T. I., Masruroh, M., Sudalyo, R. A. T., & Nursanti, T. D. (2023). *MSDM ERA MILENIAL: Pengelolaan MSDM Yang Efektif Untuk Generasi Milenial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41.

Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.

Nisa, C., Ichwani, T., Kurniawati, D., & Damayanti, A. (2025). *Tantangan Keberlanjutan Bank Perekonomian Rakyat (BPR): Dari Kinerja Hingga Regulasi*. Deepublish.

Oktawati, N. O. (2025). Peningkatan Literasi Komunitas Pelajar dan Umkm Desa Sukabumi Melalui Edukasi Digital, Edukasi Gizi, Serta Inovasi Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 3(2), 116–122.

Pramitasari, T. D., Widaninggar, N., & Rachman, R. (2025). *Masa Depan Perbankan: Transformasi Digital Menuju Bank 4.0*. Deepublish.

Putri, A. I. I. M. (2023). ...*(SCAN FULL SATU LEMBAR PADA LEMBAR PERSETUJUAN*

DAN PENGESAHAN TERLIHAT JELAS, UPLOAD ULANG)... *Strategi Bisnis Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri Dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Digital Banking*. IAIN Ponorogo.

Putri, N. I., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2022). Penerapan Model Maturitas Digital Pada Kinerja Startup. *TEMATIK*, 9(1), 61–69.

Sirait, W., Rohmah, S. N., Dinda, I., & Meliyani, M. (2025). Literasi Keuangan Syariah untuk Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Keuangan Halal. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 264–271.

Sulistiyaningsih, N., & Shultan, S. T. A. (2021). Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24(1), 33–58. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2021.24.1.33-58>

Sundari, D., Anshari, K., Al, U., Medan, W., Islam, U., & Batu, L. (2024). *Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 6(1), 83–90.

Wahab, D. A., Dewi Anggadini, S., Yunanto, R., & Sulistiyo Soegoto, D. (2023). *Ekosistem Bisnis & Transformasi Digital Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner*. CV. AA. RIZKY.

Yusuf, E. B., Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.444>

Zeliana, A. N., Shafrani, Y. S., Saputri, I. N., Kenshi, N., Jl, A., No, A. Y., Utara, K. P., & Tengah, J. (2025). *Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis Ansoff Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk di Pegadaian Kantor Cabang Purwokerto keuangan mikro . Selain itu , penelitian oleh Ramadhani dan Hidayat (2019) menunjukkan*. 4(2), 360–374.